

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survey* serta penelitian *komparatif*. Penelitian *survey* yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) dengan cara mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian *komparatif* adalah penelitian dengan cara membandingkan sesuatu, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang lain, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup, atau Negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa, atau ide-ide.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan SMP NU Assalam Nalumsari Jepara untuk memperoleh data yang konkrit mengenai motivasi dan prestasi belajar peserta didik, serta membandingkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan SMP NU Assalam Nalumsari Jepara yang difokuskan pada kelas VIII.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena desain dalam penelitiannya dilakukan dengan menggunakan data yang berbentuk angka-angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan alasan karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik untuk memaparkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 12.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 23.

di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan SMP NU Assalam Nalumsari Jepara.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sekumpulan orang/ subyek dan obyek yang diamati.<sup>4</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, kelas VIIIA khusus perempuan yang berjumlah 18 siswi, dan kelas VIIIB khusus laki-laki yang berjumlah 20 siswa, dan seluruh kelas VIIIA di SMP NU Assalam yang berjumlah 32 siswa maupun siswi. Jadi total keseluruhan adalah 70 peserta didik.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Adapun teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini teknik yang dipilih adalah *sampling total*. *Sampling total* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>7</sup>

## C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.<sup>8</sup> Setiap model komparasi sampel dibagi menjadi dua jenis yaitu yang berkorelasi dan sampel yang tidak berkorelasi disebut dengan sampel independen.<sup>9</sup> Sampel independen adalah

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 61

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 65.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 67.

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 145.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 117.

sampel yang tidak berkaitan satu sama lain, misalnya akan membandingkan kemampuan kerja lulusan SMU dan SMK, membandingkan penghasilan petani dan nelayan dan sebagainya.<sup>10</sup> Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen.

1. Variabel motivasi belajar peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan SMP NU Assalam Nalumsari Jepara.
2. Variabel prestasi belajar peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan SMP NU Assalam Nalumsari Jepara.

#### D. Variabel Operasional

Variabel Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati<sup>11</sup>. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu motivasi belajar peserta didik, dan prestasi belajar peserta didik.

##### 1. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar adalah keadaan yang berasal dari pribadi seseorang yang akan mendorong individu untuk melakukan sesuatu guna pencapaian sebuah tujuan. Motivasi belajar tersebut terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Indikator yang digunakan dalam variabel ini berasal dari ciri-ciri motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman. Adapun ciri-ciri dan indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar
- d. Lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung pada orang lain
- e. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 118.

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijaksanaan*, 150.

- g. Tak mudah melepaskan apa yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah<sup>12</sup>

## 2. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar yang akan digunakan penulis adalah pencapaian dari pembelajaran Akidah Akhlak yang telah dijalankan, dapat juga disebut sebagai hasil belajar. Prestasi tersebut didapat selama setengah semester atau satu semester.

Adapun indikator yang digunakan dalam variabel prestasi belajar adalah hasil nilai mata pelajaran Akidah Akhlak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau bahan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam pertemuantatap muka secara individu dan kadangkala dilakukan secara kelompok.<sup>13</sup>Dapat disimpulkan bahwa metode wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara personal dan tidak terstruktur. Teknik ini digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan SMP NU Assalam Nalumsari Jepara. Selain itu, dengan metode ini peniliti dapat mengadakan kontak langsung dengan subyek sehingga dapat diperoleh data yang lebih lengkap dan akurat. Subyeknya adalah warga sekolah yang berkaitan dan dapat mendukung diperolehnya data, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 83.

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 216.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik. Adapun kuesioner ini diberikan kepada peserta didik kelas VIII MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan diberikan kepada peserta didik kelas VIIIA SMP NU Assalam Nalumsari Jepara.

Angket disusun berdasarkan skala *likert* (*iLikert scale*), dimana masing-masing item soal dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Alternatif Pilihan Angket**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data-data yang dengan mudah diamati secara langsung, seperti; letak geografis, sarana dan prasarana di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>16</sup> Dokumentasi digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada, seperti: visi misi dan tujuan, keadaan peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara. Selain itu, dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data daftar nilai mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII untuk data prestasi belajar peserta didik.

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

<sup>16</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>17</sup> Uji validitas instrumen digunakan penulis untuk mengukur kuesioner (angket) sebelum disebarkan, untuk instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi.<sup>18</sup>

Untuk menguji validitas, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Setelah pengujian dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli diujicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan bantuan komputer.<sup>19</sup>

Setelah diuji cobakan pada peserta didik di luar sampel, instrumen tes tersebut diuji validitasnya tiap butir soal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah siswa

$\sum X$  : Jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$  : Jumlah skor total tiap butir

$\sum X^2$  : Jumlah skor kuadrat item

$\sum Y^2$  : Jumlah skor total

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor item dengan skor total.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 348.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 350.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 352.

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada tabel  $r$  *product moment* dengan signifikansi 5%. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>20</sup>

Uji reliabilitas instrumen dapat menggunakan beberapa cara, seperti uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS maupun dengan teknik Alfa Cronbach, rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right\}$$

keterangan:

$r_i$  = Realibilitas internal seluruh instrument

$k$  = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = Varian total

Peneliti akan menguji reliabilitas instrument dengan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 16.0 dengan pertimbangan penggunaan bantuan aplikasi SPSS dirasa peneliti lebih mudah.

## 3. Uji Pra Syarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui bentuk distribusi data hasil penelitian yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*, yang akan dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS *versi* 16.0. Dengan kriteria sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 348.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 365.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 110.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier dalam range variabel independen tertentu. Karena penelitian disini mencari data mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar, dimana antara prestasi dan motivasi tidak dapat dipisahkan, maksudnya jika motivasi mengalami penurunan maupun kenaikan maka hal tersebut pasti berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dihasilkan. Oleh karena itu peneliti merasa perlu menggunakan uji linearitas pada penelitian ini. Uji linearitas akan diujikan pada masing-masing kelompok kelas yang berbeda.

Peneliti menggunakan dua tata cara dalam pengujian linearitas data, yang pertama uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linearitas yang akan dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS *versi* 16.0. Dengan kriteria sebagai berikut.<sup>23</sup>

- 1) Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi linear.
- 2) Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak linear.

Uji linieritas yang kedua diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear, atau
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategory tidak linear.<sup>24</sup>

#### 4. Analisis Data Uji Hipotesis

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 110.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 189

pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Pilihan Angket**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan hipotesis jenis komparatif yang terdiri dari dua poin, yang pertama untuk menguji motivasi belajar peserta didik, dan yang kedua untuk menguji prestasi belajar peserta didik. Terdapat dua cara untuk menguji hipotesis, yang pertama menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows dan yang kedua penghitungan dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

1) Hipotesis Komparasi Motivasi Belajar

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari komparatif dengan rumus sebagai berikut :<sup>25</sup>

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

- X1 = Rata-rata sampel 1
- X2 = Rata-rata sampel 2
- S1<sup>2</sup> = Varian skor kelompok satu
- n1 = Jumlah responden kelompok 1
- n2 = Jumlah responden kelompok 2

2) Hipotesis Komparasi Prestasi Belajar

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari komparatif dengan rumus sebagai berikut :<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 122.

$$t_{hitung} = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{(n1-1)s_{1,2}^2 + (n2-1)s_{2,2}^2}{n1+n2-2} \left( \frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)}}$$

Keterangan:

- X1 = Rata-rata sampel 1
- X2 = Rata-rata sampel 2
- S1<sup>2</sup> = Varian skor kelompok satu
- n1 = Jumlah responden kelompok 1
- n2 = Jumlah responden kelompok 2

Peneliti akan menguji hipotesis penelitian menggunakan *uji beda man whitney* dengan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 16.0 dengan pertimbangan penggunaan bantuan aplikasi SPSS dirasa peneliti lebih mudah, penggunaan *uji beda man whitney* tidak mengharuskan data yang diuji berdistribusi homogen sebagaimana syarat *independent t-test dua sampel*, karena peneliti tidak menggunakan uji homogenitas maka peneliti menggunakan *uji beda mann whitney*.

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai Signifikansi dengan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh dengan kemungkinan:

- 1) Uji signifikansi hipotesis komparatif motivasi belajar dengan membandingkan nilai Signifikansi dengan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:
  - a) Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka hipotesis h<sub>a</sub> diterima dan h<sub>o</sub> ditolak.
  - b) Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari probabilitas 0,05 maka hipotesis h<sub>a</sub> diterima dan h<sub>o</sub> ditolak.
- 2) Uji signifikansi hipotesis komparatif prestasi belajar dengan membandingkan nilai Signifikansi dengan hasil

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, 122.

nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka hipotesis  $h_a$  diterima dan  $h_0$  ditolak.
- b) Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari probabilitas 0,05 maka hipotesis  $h_a$  diterima dan  $h_0$  ditolak.

